



# L A P O R A N

## EVALUASI BERKALA ROADMAP PENELITIAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE  
2024**

## KATA PENGANTAR

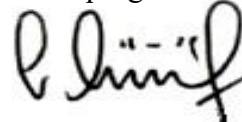
Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Evaluasi Berkala Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fase I (2022–2024) ini dapat disusun dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. sebagai teladan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal untuk menilai ketercapaian target Fase I Roadmap Penelitian 2022–2033. Evaluasi dilakukan untuk mengukur kesesuaian antara perencanaan dan implementasi penelitian, menilai kontribusinya terhadap penguatan core keilmuan dan profil lulusan, serta merumuskan rekomendasi strategis menuju Fase II (2025–2027).

Penyusunan laporan ini melibatkan analisis dokumen penelitian, rekapitulasi publikasi, diskusi internal dosen, serta masukan dari stakeholders. Diharapkan dokumen ini menjadi kompas strategis dalam pengembangan riset Prodi PAI menuju visi 2033 sebagai pusat keunggulan yang interdisipliner dan berbasis IPTEKS.

Kami menyadari laporan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan yang konstruktif sangat diharapkan demi peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Parepare, 20 November 2024  
Ketua program studi



Dr. Salmiati, M.Pd.I.  
NIDM: 0901018703

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Pendahuluan**

Evaluasi berkala Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan sebagai bagian dari mekanisme penjaminan mutu internal untuk menilai ketercapaian target Fase I (2022–2024), yaitu penguatan fondasi inti keilmuan PAI sebagaimana telah dirumuskan dalam Roadmap Penelitian Prodi PAI 2022–2033. Evaluasi ini memiliki posisi strategis karena menjadi instrumen reflektif sekaligus korektif dalam memastikan bahwa arah penelitian dosen dan mahasiswa tetap selaras dengan visi keilmuan, bidang inti keilmuan, serta profil lulusan yang telah ditetapkan. Melalui evaluasi ini, studi program berupaya mengukur tingkat kesetaraan antara perencanaan riset yang tertuang dalam roadmap dengan implementasi nyata di lapangan, menilai kontribusi penelitian terhadap pencapaian visi sebagai pusat pengembangan PAI yang interdisipliner dan berbasis IPTEKS, mengidentifikasi berbagai kendala serta peluang pengembangan, serta merumuskan rekomendasi strategi sebagai dasar penguatan implementasi pada Fase II (2025–2027).

Proses evaluasi dilakukan secara komprehensif dan partisipatif melalui beberapa pendekatan. Pertama, dilakukan analisis dokumen terhadap penelitian dosen dan skripsi mahasiswa untuk menilai kesesuaian tema dengan bidang inti keilmuan, relevansi dengan kebutuhan masyarakat, serta kontribusinya terhadap pencapaian pembelajaran lulusan. Kedua, dilakukan rekapitulasi publikasi dan luaran penelitian, termasuk artikel ilmiah, buku terbuka, prosiding, dan produk inovasi, guna mengukur produktivitas dan kualitas akademik yang dihasilkan selama periode evaluasi. Ketiga, dilaksanakan forum diskusi internal dosen sebagai ruang refleksi kolektif untuk membahas capaian, kendala, dan strategi perbaikan tata kelola penelitian. Keempat, dilakukan forum konsultatif dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti mitra sekolah dan madrasah, alumni, serta mitra masyarakat, guna memperoleh umpan balik mengenai relevansi dan dampak penelitian terhadap praktik pendidikan dan kebutuhan sosial-keagamaan. Melalui pendekatan evaluatif yang sistematis ini, diharapkan Roadmap Penelitian Prodi PAI benar-benar menjadi dokumen dinamis yang terus diperbaiki dan disempurnakan secara berkelanjutan.

## **BAB II**

### **ISI**

#### **A. Evaluasi Implementasi Fase I (2022–2024)**

##### **1. Kesesuaian Tema Penelitian dengan Core Keilmuan**

Berdasarkan hasil telaah:

- $\pm 70\%$  skripsi mahasiswa telah selaras dengan dua bidang inti:
  - Ilmu Agama Islam (Qur'an-Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqh, SKI)
  - Ilmu Kependidikan & Pembelajaran Islam
- Penelitian dosen mulai terarah pada:
  - Pendidikan karakter berbasis nilai Islam
  - Lingkungan religius di sekolah
  - Evaluasi pembelajaran PAI
  - Moderasi beragama dalam konteks lokal

Sebagai bahan evaluasi, tema penelitian sudah mulai terkonsolidasi pada core identity prodi, namun masih terdapat sebagian topik yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam tema payung resmi.

##### **2. Budaya Riset dan Kapasitas Akademik**

**Capaian:**

- Terselenggaranya workshop metodologi penelitian dan penulisan artikel ilmiah.
- Peningkatan partisipasi dosen dalam publikasi nasional.
- Penyusunan draft panduan penelitian prodi.

**Catatan Evaluatif:**

- Publikasi masih didominasi jurnal nasional non-terakreditasi.
- Kolaborasi riset dosen–mahasiswa masih perlu diperkuat.
- Penguatan H-index dan SINTA dosen masih menjadi tantangan.
- Penelitian DTPS mayoritas mendapatkan pendanaan mandiri dan APBU

##### **3. Kontribusi terhadap Visi Keilmuan dan Profil Lulusan**

Roadmap Fase I berhasil:

- Mengokohkan fondasi keilmuan calon pendidik PAI.
- Mengintegrasikan nilai moderasi dalam sebagian penelitian.

- Menjadi dasar penguatan profil lulusan sebagai:
  - Pendidik profesional
  - Da'i/penyuluh moderat
  - Wirausahawan berkarakter islami (masih tahap awal)

Namun demikian, aspek kewirausahaan islami belum menjadi fokus utama dalam Fase I.

## **B. Hasil Diskusi Internal Dosen**

Forum diskusi dosen menghasilkan beberapa poin strategis:

1. Perlu penguatan tema payung agar skripsi lebih terarah.
2. Penelitian dosen sebaiknya berbasis kelompok riset (research group).
3. Diperlukan integrasi hasil penelitian ke dalam:
  - RPS
  - Modul ajar
  - Bahan ajar berbasis riset
4. Pentingnya roadmap dijadikan dasar penentuan topik skripsi.

Sebagai kesimpulan bahwa roadmap sudah berjalan, namun perlu penguatan tata kelola dan sistem monitoring yang lebih ketat.

## **C. Hasil Diskusi dan Kolaborasi dengan Stakeholders**

### **1. Sekolah dan Madrasah Mitra**

Masukan dari kepala sekolah dan guru PAI:

- a. Dibutuhkan model pembelajaran PAI yang lebih kontekstual dan digital.
- b. Guru memerlukan pelatihan moderasi beragama berbasis praktik kelas.
- c. Penelitian mahasiswa sangat membantu refleksi pembelajaran, tetapi perlu tindak lanjut program.

Sebagai bahan implikasi, Fase II perlu memperkuat PTK dan inovasi pembelajaran PAI.

### **2. Alumni**

Beberapa masukan dari alumni, yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik sudah cukup baik.
- b. Perlu penguatan literasi digital dan media pembelajaran.
- c. Perlu keterampilan kewirausahaan islami berbasis praktik.

Sebagai implikasi, roadmap Fase III harus mempercepat integrasi digitalisasi dan kewirausahaan islami.

### 3. Tokoh Masyarakat dan Mitra Dakwah

Masukan stakeholders masyarakat:

- a. Diperlukan penguatan dakwah moderat berbasis media sosial.
- b. Isu hoaks agama dan intoleransi perlu dikaji secara akademik.
- c. Prodi diharapkan menjadi rujukan keilmuan PAI di wilayah Parepare dan sekitarnya.

Sebagai implikasi, penguatan riset moderasi dan dakwah digital menjadi prioritas lanjutan.

### D. Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

| Aspek                        | Target Roadmap Fase I     | Capaian          | Kesenjangan                        |
|------------------------------|---------------------------|------------------|------------------------------------|
| Tema Payung                  | Terpetakan resmi          | Sudah disusun    | Perlu penguatan regulasi internal  |
| Publikasi                    | Meningkat signifikan      | Meningkat        | Kualitas jurnal perlu ditingkatkan |
| Integrasi Riset ke Kurikulum | Bahan ajar berbasis riset | Mulai dilakukan  | Belum sistematis                   |
| Kolaborasi Eksternal         | Terjalin kemitraan aktif  | Sudah ada        | Perlu MoU riset formal             |
| Moderasi Beragama            | Menjadi fokus riset       | Mulai berkembang | Perlu program terstruktur          |

### E. Rekomendasi Strategis Menuju Fase II (2025–2027)

1. Membentuk Kelompok Riset Tematik:
  - Riset Moderasi Beragama
  - Riset Inovasi Pembelajaran PAI
  - Riset Fiqh Muamalah & Kewirausahaan Islami
2. Mewajibkan skripsi selaras tema payung roadmap.
3. Meningkatkan target publikasi:
  - Minimal jurnal nasional terakreditasi.
  - Kolaborasi dosen–mahasiswa.

4. Menjadikan sekolah mitra sebagai laboratorium penelitian tetap.
5. Mengintegrasikan hasil riset ke dalam:
  - Modul ajar
  - Media pembelajaran
  - Program pengabdian
6. Menyusun sistem monitoring tahunan berbasis indikator kinerja penelitian (Jumlah riset, Publikasi, Sitasi, Kemitraan, HKI).

### **BAB III**

#### **KESIMPULAN**

Secara umum, implementasi Roadmap Penelitian Program Studi Pendidikan Agama Islam Fase I (2022–2024) telah menunjukkan arah perkembangan yang konstruktif dan sejalan dengan strategi penguatan identitas keilmuan prodi. Penguatan core keilmuan PAI mulai terwujud melalui konsolidasi tema penelitian yang berfokus pada integrasi Ilmu Agama Islam dan Ilmu Kependidikan Islam. Budaya riset juga mulai tumbuh secara lebih sistematis, ditandai dengan peningkatan aktivitas akademik, workshop metodologi, serta peningkatan partisipasi publikasi dosen. Selain itu, nilai-nilai moderasi beragama telah mulai terintegrasi dalam sebagian penelitian, menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter lulusan yang inklusif, kontekstual, dan responsif terhadap dinamika sosial-keagamaan.

Namun demikian, hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa proses penguatan masih memerlukan konsistensi dan sistem pendukung yang lebih terstruktur. Tata kelola riset perlu diperkuat melalui regulasi internal yang lebih tegas terkait tema payung, mekanisme seleksi topik, serta sistem pelaporan berbasis kinerja. Kualitas publikasi harus terus ditingkatkan menuju jurnal nasional terakreditasi dan bereputasi sebagai indikator mutu akademik. Selain itu, sistem monitoring dan evaluasi berbasis indikator kinerja penelitian perlu dirancang secara komprehensif agar capaian roadmap dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif setiap tahunnya. Penguatan kolaborasi formal dengan stakeholders melalui MoU riset, penelitian kolaboratif, dan program tindak lanjut juga menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan dampak penelitian.

Evaluasi ini menegaskan bahwa Roadmap Penelitian 2022–2033 bukan sekadar dokumen administratif, melainkan telah mulai berfungsi sebagai kompas strategis dalam mengarahkan pengembangan keilmuan Prodi PAI. Roadmap telah menjadi instrumen pengendali mutu akademik, pengarah tema penelitian, serta penguat integrasi antara riset, pembelajaran, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan komitmen kolektif sivitas akademika dan dukungan stakeholders, Roadmap ini diharapkan mampu mengantarkan Program Studi Pendidikan Agama Islam menuju visi 2033 sebagai pusat



keunggulan PAI yang interdisipliner, inovatif, dan berbasis IPTEKS, serta berkontribusi nyata bagi penguatan pendidikan Islam dan pembangunan masyarakat yang moderat dan berkarakter.